

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN PADA ULCUS KAKI
DIABETIK DIABETES MELITUS TIPE 2
DI BRSUD TABANAN
TAHUN 2021



Oleh :
NI LUH PUTU VELINIA WIJAYANTI
NIM. P07120018130

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN PADA ULKUS KAKI DIABETIK DIABETES MELITUS TIPE 2 DI BRSUD TABANAN TAHUN 2021



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2021

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN PADA ULKUS KAKI
DIABETIK DIABETES MELITUS TIPE 2
DI BRSUD TABANAN
TAHUN 2021

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd.
NIP. 196709281990031001

Pembimbing Pendamping



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja, S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS II MIAH DENGAN JUDUL .

TAHUN 2021

TELAH DISEMINARKAN DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA

TANGGAL : 11 MEI 2021

TIM PENGUJI:

1. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Ketua)
NIP. 196106241987032002

2. I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes (Anggota 1)
NIP. 196509131989031002

3. Ns. I Wayan Sukawana,S.Kep.M.Pd (Anggota 2)
NIP. 196709281990031001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



Ners. I Made Sukarja. S.Kep. M.Kep.
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Luh Putu Velinia Wijayanti
NIM : P07120018130
Program Studi : D III Keperawatan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2021
Alamat : Jalan Padonan Br. Tibubeneng Gang Pacar No. 3 Badung

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul “Gambaran Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetik Diabetes Melitus Tipe 2 Di Brsud Tabanan Tahun 2021” adalah benar **karya saya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 8 Mei 2021
Yang membuat pernyataan



Ni Luh Putu Velinia Wijayanti
NIM. P07120018130

**Description Of The Management Of Tissue Integrity Disorders
In Diabetes Mellitus Type 2 Diabetic Foot Ulcers
At BRSUD Tabanan Year 2021**

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is a chronic and progressive disease characterized by elevated blood glucose levels which can lead to impaired tissue integrity if not treated promptly. This study aims to determine the description of the management of tissue integrity disorders in diabetic foot ulcers with type 2 diabetes mellitus in BRSUD Tabanan. The type of research used is descriptive with an observational research design and uses a quantitative approach. The population in this study were 57 patients. In this study, using a sample of 36 patients. The sampling technique used in this study is Non Probability Sampling with purposive sampling. The instrument in this study was a data collection sheet for network integrity disturbances. The results showed that 100% of the observation component had been carried out, 50.4% of the therapeutic component had been carried out, 22.8% of the education component had been carried out and 83.8% of the collaboration component. The number of actions that have not been carried out perfectly is due to differences in the documentation of nursing actions used between hospital data and national standards.

Keywords: *type II diabetes mellitus, Diabetic Foot Ulcer, Management of Tissue Integrity Disorders.*

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN PADA ULKUS KAKI
DIABETIK DIABETES MELITUS TIPE 2
DI BRSUD TABANAN
TAHUN 2021**

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan penyakit kronis dan progresif yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah yang dapat menyebabkan gangguan integritas jaringan jika tidak segera diobati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan desain penelitian observasional dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 pasien. Dalam penelitian ini menggunakan sampel 37 pasien. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data gangguan integritas jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen obervasi sudah dilakukan sebanyak 100%, pada komponen terapeutik sudah dilakukan sebanyak 50,4%, pada komponen edukasi sudah dilakukan sebanyak 22,8% dan pada komponen kolaborasi dilakukan sebanyak 83,8%. Banyaknya tindakan yang belum dilakukan dengan sempurna disebabkan karena perbedaan pendokumentasian tindakan keperawatan yang digunakan antara data rumah sakit dengan standar secara nasional.

Kata kunci : DM tipe II, Ulkus Kaki Diabetik, Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan.

RINGKASAN PENELITIAN

**GAMBARAN PENATALAKSANAAN GANGGUAN
INTEGRITAS JARINGAN PADA ULKUS KAKI
DIABETIK DIABETES MELITUS TIPE 2
DI BRSUD TABANAN
TAHUN 2021**

Oleh : Ni Luh Putu Velinia Wijayanti

Diabetes Mellitus merupakan penyakit degenerative dimana kadar glukosa di dalam darah tinggi. Prevalensi penyakit degeneratif seperti diabetes mellitus terus mengalami peningkatan (Imelda, 2019). Secara global prevalensi diabetes melitus di dunia telah meningkat dari 8,5% pada tahun 2014 menjadi 8,8% pada tahun 2017. Prevalensi diabetes mellitus yang terus mengalami peningkatan selama dekade terakhir menyebabkan tingginya angka kematian. Pada tahun 2017 berdasarkan laporan dari International Diabetes Federation kematian tertinggi akibat diabetes yang terjadi sebelum usia 60 tahun yaitu dengan 74% kematian diduduki oleh wilayah afrika (IDF, 2018). Terdapat tiga Kategori utama diabetes mellitus diantaranya diabetes tipe 1, diabetes tipe 2 dan diabetes gestational. Terhitung dari semua diabetes di seluruh dunia sekitar 90% yang menderita diabetes tipe 2 (IDF, 2019). Diabetes Melitus tipe 2 merupakan suatu kelompok penyakit metabolismik dengan karakteristik hiperglikemia yang terjadi karena resistensi insulin disertai defisiensi insulin relative (Ramadhan & Marissa, 2015).

Diabetes Melitus merupakan penyakit yang dapat menyebabkan komplikasi (Octaviana Wulandari, 2013). Komplikasi kronik dari DM tipe 2 yang sering ditemui yaitu Ulkus kaki diabetik. UKD adalah penyakit pada kaki penderita diabetes dengan penyebab luka biasanya terdiri dari neuropati sensori, motoric, otonom dan gangguan pembuluh darah tungkai serta adanya infeksi (Marasabessy et al., 2020). Secara global prevalensi ulkus kaki diabetik ditemukan 6,3% dengan prevalensi tertinggi terdapat di Belgia 16,6%, lalu disusul oleh Kanada sebesar 14,8%, USA dengan kejadian sebesar 13%, Afrika sebesar 7,2%, Asia sebesar 5,5%, Eropa sebesar 5,1%, Oceania sebesar 3% dan terendah di Australia dengan 1,5% (Zhang & Lu, 2017). Prevalensi penyandang ulkus diabetik di Indonesia sekitar 15% (Mina et al., 2017). Berdasarkan data yang diperoleh dari catatan medik

BRSUD Tabanan prevalensi penyandang ulkus kaki diabetic pada tahun 2018 sebanyak 31 orang pasien, pada tahun 2019 sebanyak 65 orang pasien dan pada tahun 2020 sebanyak 57 orang pasien (BRSUD Tabanan, 2020).

Dampak jika ulkus kaki diabetic tidak ditangani dengan baik bisa berakibat buruk berupa amputasi kaki(Surpriyadi, 2017). Di Amerika Serikat, pernah diperkirakan dari semua amputasi non traumatic 50% terjadi pada pasien diabetes. Ulkus kaki diabetik adalah penyakit pada kaki penderita diabetes yang ditandai dengan munculnya luka yang disertai keluarnya cairan berbau tidak sedap dari kaki sehingga muncul masalah keperawatan gangguan integritas jaringan. Dalam penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic terdapat 2 intervensi utama didalam Standar Intervensi Keperawatan Indonesia yaitu perawatan integritas kulit dan perawatan luka meliputi beberapa komponen, diantaranya komponen observasi, komponen terapeutik, komponen edukasi, dan komponen kolaborasi.

Komponen observasi yaitu tindakan yang ditujukan untuk mengumpulkan dan menganalisis data status kesehatan pasien. Komponen terapeutik yaitu tindakan yang secara langsung dapat berefek memulihkan status kesehatan pasien atau dapat mencegah perburukan masalah kesehatan pasien. Komponen edukasi yaitu tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan pasien merawat dirinya dengan membantu pasien memperoleh perilaku baru yang dapat mengatasi masalah. Komponen kolaborasi yaitu tindakan yang membutuhkan kerjasama baik dengan perawat lainnya maupun dengan profesi kesehatan lainnya (SIKI PPNI, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2 di BRSUD Tabanan tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan merupakan. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 57 pasien dan menggunakan sampel 37 pasien yang terdiagnosa ulkus di BRSUD Tabanan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan *consecutive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data gangguan integritas jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 pasien terdapat terdapat seluruh pasien ulkus (100%) telah mendapatkan tindakan dari

komponen observasi, pada komponen terapeutik sebagian besar tindakan telah dilakukan 100% dan ada beberapa tindakan yang belum dilakukan dengan sempurna yaitu bersihkan jaringan nekrotik (66,7%), memberikan diet dengan kalori 30-35 kkal/kgBB/hari dan protein 1,25-1,5 g/kgBB/hari (86,1%). Pada komponen edukasi seluruh tindakan belum dilakukan dengan sempurna (100%), yang terdiri dari jelaskan tanda dan gejala infeksi (55,6%), anjurkan mengkonsumsi makanan tinggi kalori dan protein (36,1%), dan Ajarkan prosedur perawatan luka secara mandiri (58,3%). Pada komponen kolaborasi tindakan kolaborasi pemberian antibiotic telah dilakukan 100% sedangkan pada tindakan kolaborasi prosedur debridement (66,7%).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkatNya-lah penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Gambaran Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringa pada Ulkus Kaki Diabetik Diabetes Melitus Tipe 2 di BRSUD Tabanan Tahun 2021” tepat pada waktunya. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D III di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan.

Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH selaku Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
2. Bapak Ners. I Made Sukarja. S.Kep.M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dan selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
3. Bapak I Nengah Sumirta, SST,S.Kep,Ns.M.Kes selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.

4. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.M.Pd. selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan, dan bimbingan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak I Wayan Pasna dan Ni Made Sukanati selaku orang tua yang selalu memberikan dukungan secara moral, spiritual, dan finansial dari proses awal hingga akhir.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusuna karya tulis ilmiah ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis telah berusaha dalam menuangkan pemikiran dalam usulan penelitian ini, namun penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Denpasar, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
BAB I	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II.....	8
A. Konsep Dasar Diabetes Mellitus Tipe 2	8
1. Definisi diabetes mellitus.....	8
2. Etiologi diabetes mellitus tipe 2.....	9
B. Konsep Dasar Gangguan Integritas Jaringan Pada Kaki Diabetik.....	10
1. Pengertian gangguan integritas jaringan pada kaki diabetic	10
2. Etiologi gangguan integritas jaringan pada kaki diabetic	11
3. Patofisiologi gangguan integritas jaringan pada kaki diabetic.....	12
4. Dampak gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic	13

C. Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetik	14
1. Petatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetik	14
2. Jenis tindakan Penatalaksanaan Gangguan Integritas Jaringan Pada Ulkus Kaki Diabetik	14
3. Faktor yang mempengaruhi penatalaksanaan gangguan integritas jaringan pada ulkus kaki diabetic	15
 BAB III	21
A. Kerangka Konsep Penelitian	21
B. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	22
1. Variabel penelitian	22
2. Definisi operasional	22
 BAB IV	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat dan Waktu	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	26
1. Jenis data	26
2. Metode pengumpulan data	26
3. Instrument penelitian	28
E. Metode Analisis Data	29
F. Etika Penelitian	30
1. Confidentiality (kerahasiaan)	30
2. Anonymity (tanpa nama)	31
 BAB V	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Kondisi lokasi penelitian	32
2. Tindakan keperawatan dari komponen observasi pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	33

3.	Tindakan keperawatan dari komponen terapeutik pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	34
4.	Tindakan keperawatan dari komponen edukasi pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	35
5.	Tindakan keperawatan dari komponen kolaborasi pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	36
B.	Pembahasan Hasil Penelitian	37
1.	Tindakan keperawatan dari komponen observasi pada ulkus kaki dengan gangguan integritas jaringan.....	37
2.	Tindakan keperawatan dari komponen terapeutik pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	38
3.	Tindakan keperawatan dari komponen edukasi pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan.....	43
4.	Tindakan keperawatan dari komponen kolaborasi pada ulkus kaki diabetic dengan gangguan integritas jaringan	45
C.	Keterbatasan	47
BAB VI	48	
A.	Simpulan	48
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51	

DAFTAR TABEL

Table 1 Definisi operasional variabel penelitian gambaran penatalaksanaan gangguan inegritas jaringan pada ulkus kaki diabetic diabetes mellitus tipe 2.....	2
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komponen Observasi di BRSUD Tabanan.....	31
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komponen terapeutik di BRSUD Tabanan.....	32
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komponen edukasi di BRSUD Tabanan.....	33
Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Komponen kolaborasi di BRSUD Tabanan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Penatalaksanaan Integritas Jaringan Pada
Ulkus Kaki Diabetic Diabetes Mellitus Tipe 2 Di BRSUD Tabanan Tahun 2021

..... 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	55
Lampiran 3 Master Tabel	56
Lampiran 4 Lembar Pengumpulan Data	60
Lampiran 5 Surat Ijin Rekomendasi Penelitian Provinsi	63
Lampiran 6 Surat Ijin Rekomendasi Penelitian Kabupaten	64
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian BRSUD Tabana	65

DAFTAR SINGKATAN

DM	: Diabetes Mellitus
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
BRSUD	: Badan Rumah Sakit Umum Daerah
IDF	: <i>International Diabetes Federation</i>
UKD	: Ulkus Kaki Diabetik
WHO	: <i>World Health Organization</i>
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia